

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan Pengaruh *Eco-efficiency*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Green Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022) dengan menggunakan pendekatan kausalitas dan metode analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Eco-efficiency* yang diprosikan oleh Sertifikat ISO 14001:2015 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa informasi kepemilikan sertifikat ISO 14001:2015 tidak menunjukkan kegiatan perusahaan secara jelas sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingannya di mana para pemangku kepentingan membutuhkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
2. *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa mengungkapkan emisi karbon dalam laporan keberlanjutan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat para investor, pelanggan, serta masyarakat karena perusahaan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan memperhatikan aspek lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan emisi karbon secara sukarela menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen dalam menjaga lingkungan serta menangani perubahan iklim yang terjadi saat ini untuk masa depan yang berkesinambungan.
3. *Green intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang

Rama Rivaldi, 2024

**PENGARUH ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menerapkan *green intellectual capitalnya* dalam aktivitas perusahaannya akan meningkatkan nilai perusahaan karena adanya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan akan menciptakan hubungan cinta lingkungan yang memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan di lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan investor dan calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan dan hasil penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, di antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor non-keuangan dari aspek yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan atas lingkungannya saja sehingga menghasilkan model penelitian yang kurang baik, masih ada faktor lain seperti profitabilitas, kualitas laba, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia periode tahun 2021-2022 yang ada di Indonesia, sehingga hasil penelitian ini bisa saja berbeda dengan perusahaan di sektor lainnya.
3. Belum adanya pedoman atau panduan yang jelas dalam menganalisis indikator-indikator pengungkapan memungkinkan adanya proses menganalisis yang tidak konsisten yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, adapun saran tersebut yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan bagi para pelaku usaha agar lebih bertanggung jawab atas lingkungan dan mempertahankan kebijakan lingkungan yang sudah ada sebagai bentuk komitmen

berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan bisa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingannya

## 2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah sebagai penentu kebijakan diharapkan membuat standarisasi pelaporan serta kewajiban pelaporan untuk laporan keberlanjutan sehingga bisa mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran publik akan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah bisa membuat regulasi atau peraturan terkait kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan dan meningkatkan penegakan hukum bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan lingkungan.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian tidak terbatas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang ada di Indonesia melainkan bisa menambah perusahaan yang ada di luar negeri atau menggunakan perusahaan dari sektor yang berbeda.

Peneliti selanjutnya diharapkan mengubah proksi Sertifikat ISO 14001:2015 dengan proksi atau indikator yang lebih spesifik dan mencerminkan konsep *eco-efficiency* agar bisa menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak terbatas pada faktor non keuangan sebagai variabel independennya atau bisa menambahkan variabel *control* agar bisa menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan bisa menghasilkan kualitas model penelitian yang baik.